

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas V SDN 134 Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru tahun ajaran 2012-2013 dengan jumlah murid 29 orang. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning Tipe Authentic Instruction*.

Variabel dalam penelitian ini yaitu : hasil belajar IPA (variable x) pembelajaran *Contextual Tipe Authentic Instruction* (variable y).

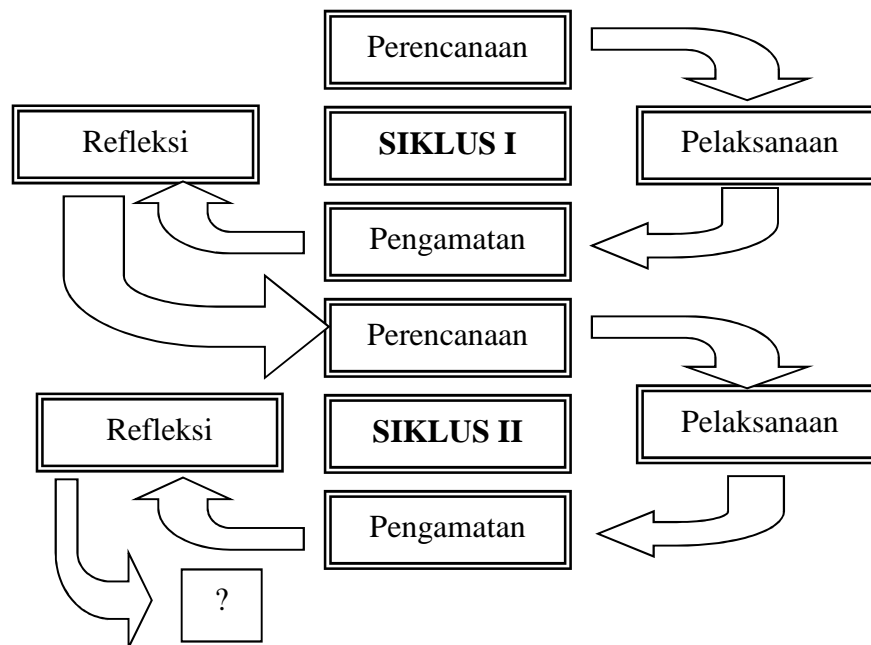
B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 134 Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013, pada bulan April sampai September 2013.

C. Rancangan Tindakan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), PTK merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kesenjangan yang terjadi didalam kelas, tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

Adapun daur siklus PTK menurut Arikunto adalah sebagai berikut:



Gambar 1 : Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)¹

a. Perencanaan /Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik.
- 3) Menentukan kolaborator sebagai observer.

¹ Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran

CTL Tipe authentic instructon yaitu:

- 1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan murid.
- 2) Menjelaskan materi pelajaran.
- 3) Membimbing murid melakukan pengamatan atau mengerjakan laporan.
- 4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
- 5) Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh pengamat/observer. Tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas murid selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning tipe Authentic Instruction*. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap siklus, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar IPA murid belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

D. Jenis dan Model Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya observasi tentang aktivitas belajar murid. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian. Aktivitas belajar murid diperoleh melalui lembar observasi selama pembelajaran berlangsung yang merupakan data kualitatif.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara di jumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase.² Contohnya hasil belajar murid selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *CTL tipe Authentic Instruction*.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti mengamati aktifitas murid pada setiap siklus. Dalam melakukan observasi teknik yang dilakukan diantaranya menyiapkan lembar observasi

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998, hlm. 245-246

dan diisi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, mengamati aktifitas yang dilakukan guru dan murid selama proses pembelajaran.

b. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar murid setelah melakukan proses pembelajaran. Teknik yang dilakukan dalam mengetahui hasil belajar pada pembahasan ini yaitu peneliti mengadakan evaluasi pada tiap siklus berupa soal objektif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan dokumen yang berkaitan seperti, RPP, LKS, atau dengan mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto pada saat dilaksanakan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas guru

Karena indikator aktivitas guru adalah 5, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5, berarti skor maksimal adalah 25 (5×5) dan skor minimal adalah 5 (5×1). Adapun aktivitas guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan, informasi latar belakang pelajaran, mempersiapkan murid untuk belajar.
- b. Guru menjelaskan materi pelajaran.
- c. Guru membimbing murid melakukan pengamatan atau mengerjakan laporan.
- d. Guru mengecek apakah murid melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik.

- e. Guru mempersiapkan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menerapkan model *Contextual Teaching And Learning Tipe Authentic Instruction*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna³.
- b. Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{25 - 5}{5} = 4$

5

- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan model *CTL tipe Authentic Instruction*, yaitu:

Sangat sempurna, apabila skor berada pada range	21 - 25
Sempurna, apabila skor berada pada range	17 - 20
Cukup sempurna, apabila skor berada pada range	13 - 16
Kurang sempurna, apabila skor berada pada range	9 - 12
Tidak sempurna, apabila skor berada pada range	5 - 8

2. Aktivitas murid

- a. Murid memperhatikan informasi dan penjelasan dari guru

³ Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: 2008), hlm. 10.

- b. Murid mendengarkan penjelasan yang di ajarkan guru
- c. Murid melakukan pengamatan atau mengerjakan laporan.
- d. Murid melaporkan hasil pengamatan.
- e. Murid mengerjakan evaluasi dan melaksanakan tindak lanjut.

Untuk melakukan pengukuran terhadap instrument PTK melalui observasi aktivitas murid menggunakan cara Skala Likert, yang sifatnya mengkuantitatifkan jawaban bersifat kualitatif. Dengan skala penilaian jika sangat tinggi mendapat nilai 4, tinggi mendapat nilai 3, rendah mendapat nilai 2 dan sangat rendah mendapat nilai 1.⁴ Menentukan 4 klasifikasi aktivitas murid dalam menerapkan *Contextual Teaching And Learning Tipe Authentic Instruction*, dapat dihitung dengan:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali⁵.
- b. Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{20 - 5}{4} = 3,75 = 4$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan *Contextual Teaching and Learning Tipe Authentic Instruction* yaitu:

Sangat tinggi, apabila	17 - 20
Tinggi, apabila	13 – 16
Rendah, apabila	9 – 12
Sangat rendah, apabila	5 – 8

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid*, hlm. 11

Sedangkan untuk mengetahui aktifitas murid secara klasikal atau seluruhan dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali.⁶ Karena jumlah murid 29 orang maka skor maksimal 580 (29 x 5 x 4) dan skor minimal 145 (29 x 5 x 1).

b. Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{580 - 145}{4} = 108.7 = 109$

c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan *Contextual Teaching And Learning Tipe Authentic Instruction*, yaitu:

Sangat tinggi, apabila nilai berada pada range	472 – 580
Tinggi , apabila nilai berada pada range	363 – 471
Rendah , apabila nilai berada pada range	254 – 362
Sangat rendah, apabila nilai berada pada range	145 – 253

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar murid.

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Data hasil penelitian yang telah diolah kemudian ditentukan kriteria penilaiannya, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”

⁶*Ibid*, hlm. 12

- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang Baik”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”.⁷

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 208